



Kepuasan Pengunjung Daya Tarik Wisata Sajuta Janjang di Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

Bunga Edelweiss^{1*}, LiseAsnur² 

^{1,2} Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received February 02, 2022

Revised February 09, 2022

Accepted April 14, 2022

Available online April 25, 2022

Kata Kunci:

Kepuasan Pengunjung, Daya Tarik Wisata

Keywords:

Visitor Satisfaction, Tourist Attraction



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kepuasan pengunjung yang merupakan hal terpenting bagi daya tarik wisata. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kepuasan pengunjung Sajuta Janjang Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan merupakan pengunjung yang pernah dan sedang berkunjung di Sajuta Janjang yaitu 100 orang pengunjung dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara menyebarkan kuesioner dengan 32 butir pernyataan untuk kepuasan pengunjung dengan lima indikator kepuasan pengunjung. Selanjutnya, data dideskripsikan serta dilakukan uji persyaratan analisis dengan menggunakan SPSS versi 24,00. Berdasarkan hasil dari variabel kepuasan pengunjung, didapat indikator tercapainya harapan pengunjung 65%, terpenuhinya keinginan pengunjung 49%, tercapainya keinginan pengunjung 58%, keinginan untuk memakai produk/jasa itu kembali 65%, dan keinginan untuk merekomendasikan produk/jasa kepada orang lain 65%.

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of visitor satisfaction which is the most important thing for a tourist attraction. The aim of this research is to analyze visitor satisfaction at Sajuta Janjang Nagari Feed Sinayan, Banuhampu District, Agam Regency, this research uses quantitative descriptive methods. The sample used is visitors who have visited and are currently visiting Sajuta Janjang, namely 100 visitors using a purposive sampling technique. The technique of collecting data is by distributing questionnaires with 32 statements for visitor satisfaction with five indicators of visitor satisfaction. Furthermore, the data is described and the requirements analysis test is carried out using SPSS version 24.00. Based on the results of the Visitor Satisfaction Variable, the indicators of the achievement of visitor expectations are 65%, the satisfaction of visitors' desires is 49%, the achievement of visitors' desires is 58%, the desire to use the product/service is back 65% and the desire to recommend products/services to others is 65%.

1. PENDAHULUAN

Pemberlakuan otonomi daerah pada tahun 2001 mengajak setiap elemen pemerintahan tingkat daerah untuk mengoptimalkan segala sumberdaya yang dimiliki guna mencapai pembangunan ekonomi yang kuat dan berkesinambungan (Malau, 2014; Said, 2007). Konsep ekowisata merupakan salah satu upaya pemanfaatan sumber daya local yang optimal (Arlinda, 2021; Satria, 2009; Sukarnoto, 2020). Dalam konteks ini, pariwisata merupakan bagian integral dari upaya melestarikan, memperkuat ekonomi local, dan mendorong rasa hormat yang lebih besar terhadap perbedaan budaya. Hal inilah yang menjadi dasar pembeda antar konsep ekowisata dengan model pariwisata konvensional yang telah ada sebelumnya. Secara sederhana, konsep ekowisata menghubungkan perjalanan wisata alam dengan visi dan misi untuk melestarikan dan mencintai lingkungan (Pattipeilohy, 2014; Taghulih et al., 2019). Hal ini dimungkinkan karena keuntungan finansial dari biaya perjalanan juga digunakan untuk tujuan melestarikan alam dan meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat (Dewi et al., 2015; Yudhoyono, 2021). Di sisi lain, konsep ekowisata juga bertujuan untuk menjaga budaya lokal dan tidak melanggar HAM dan pergerakan demografis (Dirgantara, 2013).

*Corresponding author.

E-mail addresses: edelweissbung11@gmail.com (Bunga Edelweiss)

Secara konseptual, ekowisata dapat didefinisikan sebagai konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan meningkatkan partisipasi masyarakat, pengelolaan, memberikan tindakan pengelolaan sementara (Hermansyah & Sunaryo, 2016; Muniah, 2016; Rayadi, 2016). Mengidentifikasi manfaat masyarakat yang dipertimbangkan untuk ekonomi lokal. Ekowisata dalam hal kemampuan untuk melakukan praktik pariwisata yang bertanggung jawab di situs dan/atau kawasan alami yang dirancang berdasarkan prinsip keberlanjutan alam dan ekonomi untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat (Budiani et al., 2018; Hani, 2019; Kristiningrum & Isharyadi, 2018). Jika dilihat dari segi pengelolaannya, ekowisata dapat diartikan sebagai penyelenggaraan kegiatan pariwisata yang bertanggung jawab di tempat dan/atau kawasan alami yang dibangun berdasarkan prinsip berkelanjutan, keberlanjutan ekonomi dan alam yang mendukung upaya pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat local (Candranegara et al., 2019; Irawati, 2019; Pradini & Alya, 2022).

Ekowisata sangat memerhatikan prinsip-prinsip yang mengedepankan kelestarian lingkungan dan melindungi lingkungan serta menghargai nilai-nilai budaya local (Aviyana, 2016; Imran, 2012; Tanjung et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat ikut dan terlibat aktif dalam menjaga kelestarian dan kelangsungan kehidupan alam. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa ekowisata tidak hanya merupakan rangkaian pendidikan lingkungan tetapi juga wisata budaya bagi masyarakat sekitar.

Pariwisata merupakan serangkaian kegiatan yang terencana maupun tidak yang dilakukan oleh kelompok ataupun individu dari satu tempat ketempat yang lain untuk tujuan mendapatkan kepuasan (Banjarnahor et al., 2021; Tisa, 2019). Kepuasan pengunjung merupakan persepsi kinerja maupun jasa memenuhi harapan pengunjung yaitu jika kinerja produk rendah dari pada harapan pengunjung, maka pengunjung tidak puas, bila kinerja sesuai atau melebihi harapan pengunjung, maka pengunjung merasa puas (Anggraeni et al., 2015; Kaihatu, 2008). Kepuasan pengunjung dicapai dengan lima indikator yaitu terpenuhi harapan pengunjung, tercapainya kebutuhan pengunjung, tercapainya keinginan pengunjung, keinginan untuk memakai produk/jasa itu kembali, keinginan untuk merekomendasikan produk/jasa kepada orang lain. Pariwisata menjadi pilihan penting bagi suatu negara atau daerah karena multiefek yang ditimbulkan oleh kegiatan pariwisata, pertumbuhan ekonomi merupakan dampak utama yang dicirikan oleh terbukanya lapangan kerja, stimulasi investasi sehingga berkembang produk wisata baik barang maupun berbagai jasa sehingga pariwisata terus berkembang (Jatingsih, 2020; Mistriani & Pratamaningtyas, 2019; Oktavia, 2021). Daya tarik tempat wisata merupakan motivasi utama bagi pengunjung untuk melakukan kunjungan wisata (Fitroh et al., 2017). Daerah yang memiliki potensi yang cukup besar dan sudah lama diproyeksikan untuk tujuan daerah pariwisata adalah Sumatra Barat. Sumatra Barat merupakan daerah yang dikenal dengan beragam wisata alam yang dimilikinya yang dapat menarik pengunjung. Salah satu daerah Sumatra Barat yang memiliki keindahan alam yang menarik adalah Nagari Pakan Sinayan. Nagari Pakan Sinayan ialah salah satu nagari yang terletak di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Terdapat sebuah Daya Tarik Wisata yang dikenal Sajuta Janjang. Lokasi Sajuta Janjang sekitar 10 Km dari pusat Kota Bukittinggi dengan estimasi waktu 20 menit. Daya tarik wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga memiliki masalah tentang kepuasan pengunjung yang dilihat dari google ulasan dan praobservasi. Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan dan beberapa komentar pengunjung di google ulasan terdapat beberapa permasalahan pada daya tarik wisata Sajuta Janjang ialah tidak tercapainya keinginan pengunjung untuk akses jalan menuju lokasi daya tarik wisata, ketidakpuasan pengunjung karena penumpukan sampah, tidak terpenuhinya kebutuhan pengunjung karena kurang keramahtamahan pelayanan di gerbang masuk, tidak tercapainya kebutuhan pengunjung dengan fasilitas toilet dan mushola yang kurang bersih dan ketidakinginan untuk berkunjung kembali ke daya tarik wisata Sajuta Janjang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kepuasan pengunjung Daya Tarik Wisata Sajuta Janjang di Nagari Pakan Sinayan, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam dengan mendeskripsikan indikator kepuasan pengunjung ialah tercapainya harapan pengunjung, terpenuhinya kebutuhan pengunjung, tercapainya keinginan pengunjung, keinginan untuk memakai produk/jasa itu kembali dan keinginan untuk merekomendasikan produk/jasa kepada orang lain.

2. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dekriptif kuantitatif adalah penelitian yang dinarasikan atau mencerikatakan data informasi yang diperoleh dengan mengelaborasi teori yang relevan. Populasi berdasarkan data kunjungan dalam rentang Agustus 2020 sampai Januari 2021 sebanyak 23.090 orang. Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis *non probability sampling* dengan Teknik pertimbangan tertentu. Jumlah sampel di penelitian ini sebanyak 100 responden dengan di bantu menggunakan SPSS versi 24.00.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi data variable kepuasan pengunjung (X). Data variabel kepuasan pengunjung dikumpulkan melalui 32 butir pernyataan yang telah di uji validitas dan reabilitasnya. Selanjutnya pernyataan tersebut disebarkan ke 100 orang responden yang terbagi dari 5 indikator yang kemudian dilakukan pemberian skor menurut skla *likert* berdasarkan setiap jawaban dari responden.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kepuasan Pengunjung N=100

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Puas	≥127,99	2	2%
Puas	106,66 - <127,99	83	83%
Cukup Puas	85,34 - < 100,66	15	15%
Kurang Puas	64,01 - < 85,34	0	0%
Tidak Puas	≤ 64,01	0	0%
Jumlah		100	100

Berdasarkan **Tabel 1**, dapat dijelaskan bahwa 100 responden untuk variabel kepuasan pengunjung dapat dikelompokkan sebagai berikut. Sebanyak (2%) pengunjung menunjukkan kategori sangat puas, (83%) menunjukkan kategori puas, (15%) menunjukkan kategori cukup puas. Selanjutnya akan diklasifikasikan deskripsi data per indikator yaitu seperti berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Pengunjung dengan Indikator Tercapainya Harapan Pengunjung

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Puas	≥ 55,99	8	8%
Puas	46,66 - < 55,99	65	65%
Cukup Puas	37,34 - < 46,66	27	27%
Kurang Puas	28,01	0	0%
Tidak Puas	≤ 28,01	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, (2021)

Berdasarkan indikator pada **Tabel 2**, tercapainya harapan pengunjung, sebanyak (8%) menunjukkan kategori sangat puas, (65%) menunjukkan puas, (27%) menunjukkan kategori cukup puas.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Pengunjung dengan Indikator Terpenuhinya Kebutuhan Pengunjung

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Puas	≥ 24	7	7%
Puas	20 - < 24	49	49%
Cukup Puas	16 - < 20	44	44%
Kurang Puas	12	0	0%
Tidak Puas	≤ 12	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, (2021)

Berdasarkan indikator pada **Tabel 3**, terpenuhinya kebutuhan pengunjung, sebanyak (7%) menunjukkan kategori sangat puas, (49%) menunjukkan puas, (44%) menunjukkan kategori cukup puas.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Pengunjung dengan Indikator Tercapainya Keinginan Pengunjung

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Puas	≥ 15,99	12	12%
Puas	13,33 - < 15,99	58	58%
Cukup Puas	10,67 - < 13,33	30	30%
Kurang Puas	8,01	0	0%
Tidak Puas	≤ 8,01	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, (2021)

Berdasarkan indikator pada Tabel 4, tercapainya keinginan pengunjung, sebanyak (12%) menunjukkan kategori sangat puas, (58%) menunjukkan puas, (30%) menunjukkan kategori cukup puas.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Pengunjung dengan Indikator Keinginan Memakai Produk/Jasa itu Kembali

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Puas	≥ 12	4	4%
Puas	10 - < 12	24	24%
Cukup Puas	8 - < 10	65	65%
Kurang Puas	6	7	7%
Tidak Puas	≤ 6	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, (2021)

Berdasarkan indikator pada Tabel 5, tercapainya keinginan pengunjung, sebanyak (4%) menunjukkan kategori sangat puas, (24%) menunjukkan puas, (65%) menunjukkan kategori cukup puas, (7%) menunjukkan kategori kurang puas.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Pengunjung dengan Indikator Keinginan Merekomendasikan Produk/Jasa Kepada Orang Lain

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Puas	≥ 19,99	65	65%
Puas	16,66 - < 19,99	35	35%
Cukup Puas	13,34 - < 16,66	0	0%
Kurang Puas	10,01	0	0%
Tidak Puas	≤ 10,01	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, (2021)

Berdasarkan indikator pada Tabel 6, tercapainya keinginan pengunjung, sebanyak (65%) menunjukkan kategori sangat puas, (35%) menunjukkan puas.

Pembahasan

Kinerja ekowisata dalam penelitian ini dapat dilihat dari kepuasan pengunjung, apabila pengunjung semakin puas, maka kinerja ekowisata sangat bagus. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dibuat pembahasan tentang variabel Kepuasan Pengunjung (X) dengan 5 indikator menurut permana 2013 sebagai berikut. Dalam hal ini terdapat 4 subindikator, antara lain kondisi objek wisata sajuta janjang sesuai dengan harapan pengunjung, mendapatkan kenyamanan, fasilitas objek wisata Sajuta Janjang, dan kesesuaian harga tiket masuk. Berdasarkan hasil pengategorian persentase tertinggi berada pada kategori puas nilai persentase sebesar 65%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap indikator ini. Hal ini dijadikan peluang dalam meningkatkan pengunjung dikawasan aaya tarik wisata Sajuta Janjang.

Dalam hal ini terdapat 2 subindikator, yaitu kebutuhan akan kecepatan dan ketepatan layanan dan kebutuhan akan pertolongan. Berdasarkan hasil pengategorian, persentase tertinggi berada pada kategori puas dengan nilai persentase sebesar 49%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas

terhadap indikator terpenuhinya kebutuhan pengunjung dalam halnya pelayanan dan kebutuhan berekreasi di daya tarik wisata Sajuta Janjang.

Dalam hal ini terdapat 2 subindikator, yaitu keinginan terpenuhi dan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan pengunjung. Berdasarkan pengategorian, persentase tertinggi berada pada kategori puas dengan nilai persentase sebesar 58%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap indikator tercapainya keinginan pengunjung di daya tarik wisata Sajuta Janjang. Dalam hal ini terdapat 2 subindikator, yaitu kembali berkunjung dan menikmati lagi sajuta janjang dan keinginan untuk mengutamakan berkunjung di Sajuta Janjang dari pada objek wisata lain. Berdasarkan hasil pengategorian, persentase tertinggi berada pada kategori cukup puas dengan nilai persentase 65%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden cukup puas terhadap indikator keinginan untuk memakai produk/jasa itu kembali. Pengunjung ragu untuk kembali berkunjung dikarenakan letih untuk sampai puncak Sajuta Janjang. Dalam hal ini terdapat 3 subindikator, antara lain : memperkenalkan Sajuta Janjang kepada orang lain, menceritakan sajuta janjang kepada orang lain, dan adanya keinginan untuk merekomendasikan produk/jasa kepada orang lain. Berdasarkan hasil pengategorian, persentase tertinggi berada pada kategori sangat puas dengan nilai persentase sebesar 65%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat puas terhadap indikator keinginan untuk merekomendasikan produk/Jasa kepada orang lain. Hal ini akan memengaruhi tingkat kunjungan dari Sajuta Janjang.

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian kepuasan pengunjung daya tarik wisata Sajuta Janjang , maka disimpulkan bahwa tingkat capaian kepuasan pengunjung Sajuta Janjang termasuk kedalam kategori puas 83%. Terdapat 5 indikator dengan capaian berikut. Terpenuhinya harapan pengunjung kategori puas persentase 65%, tercapainya kebutuhan pengunjung kategori puas persentase 49%, tercapainya keinginan pengunjung kategori puas persentase 58%, keinginan untuk memakai produk/jasa itu kembali kategori cukup puas dengan persentase 65%, dan keinginan untuk merekomendasikan produk/jasa kepada orang lain dengan kategori sangat puas dengan persentase 65%.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, L. D., Deoranto, P., & Ikasari, D. M. (2015). Analisis Persepsi Konsumen Menggunakan Metode Importance Performance Analysis dan Customer Satisfaction Index. *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 4(2), 74–81. <https://www.industria.ub.ac.id/index.php/industri/article/view/179>.
- Arlinda, F. (2021). Pengaruh Penerapan Program Adaptasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment) terhadap Kepuasan Pengunjung Destinasi Wisata Kabupaten Kediri di Era New Normal Serta Dampaknya pada Pengembangan Ekonomi Pariwisata & Industri Kreatif. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1404–1416. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/40351>.
- dAviyana, V. D. (2016). Potensi Ekowisata Pantai Pink dalam Rangka Konservasi Alam Di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 5(2), 41–56. <https://doi.org/10.21009/jgg.052.05>.
- Banjarnahor, A. R., Simanjuntak, M., Revida, E., Purba, S., Purba, B., Simarmata, J., & Handiman, U. T. (2021). *Strategi Bisnis Pariwisata*. Yayasan Kita Menulis.
- Budiani, S. R., Wahdaningrum, W., Yosky, D., Kensari, E., Pratama, H. S., Mulandari, H., & Kusmiati, Y. (2018). Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas di Desa Sembungan, Wonosobo, Jawa Tengah. *Majalah Geografi Indonesia*, 32(2), 170–176. <https://scholar.archive.org/work/3bvppgjsfb5hewrvpbntkat24/access/wayback/https://jurnal.ugm.ac.id/mgi/article/download/32330/22791>.
- Candranegara, I. M. W., Mirta, I. W., Suryana, I. N. M., & Mahardhika, I. P. E. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dan Pengelolaan Ekowisata D'Bendungan View Telaga Tunjung sebagai Wahana Rekreasi Wisata Alam Pedesaan. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 4(2), 97–104. <https://doi.org/10.22225/pi.4.2.2019.97-104>.
- Dewi, N. A., Rahmawati, R., & Mukid, M. A. (2015). Analisis Kepuasan Pengunjung Menggunakan Second Order Confirmatory Factor Analysis pada Structural Equation Modeling (Studi Kasus: Pengunjung Pemandian Air Panas (PAP) Guci). *Jurnal Gaussian*, 4(1), 83–92. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.v4i1.8148>.
- Dirgantara, W. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Nilai Pelanggan terhadap Kepuasan Pengunjung Museum Kartini Jepara. *Management Analysis Journal*, 2(1). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/1954>.

- Fitroh, S. K. A., Hamid, D., & Hakim, L. (2017). *Pengaruh Atraksi Wisata dan Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung*. Universitas Brawijaya.
- Hani, U. (2019). Analisis Kepuasan Pengunjung Wisata Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 30–43. <https://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki/article/download/82/37>.
- Hermansyah, H., & Sunaryo, B. (2016). Pengembangan Marine Ecotourism di Bontang Kuala Melalui Community Development PT Badak NGL. *Economics Development Analysis Journal*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.15294/edaj.v5i1.21998>.
- Imran, A. N. (2012). Identifikasi Kapasitas Komunitas Lokal dalam Pemanfaatan Potensi Ekowisata bagi Pengembangan Ekowisata di Kawah Cibuni. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 23(2), 85–102. <https://core.ac.uk/download/pdf/291484920.pdf>.
- Irawati, N. (2019). Analisis Kepuasan Pengunjung terhadap Terapan Visitor Management di Kawasan Candi Prambanan dengan Metode Importance Performance Analysis. *Journal of Tourism and Economic*, 2(1). <https://doi.org/10.36594/jtec.v2i1.11>.
- Jatingsih, I. D. (2020). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Alam Air Terjun Batu Pelangi di Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah. *Jurnal Pariwisata PaRAMA: Panorama, Recreation, Accomodation, Merchandise, Accessibility*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.36417/jpp.v1i1.178>.
- Kaihatu, T. S. (2008). Analisis Kesenjangan Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Konsumen Pengunjung Plaza Tunjungan Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(1), 66–83. <https://doi.org/10.9744/jmk.10.1.pp.%2066-83>.
- Kristiningrum, E., & Isharyadi, F. (2018). Pemenuhan Persyaratan Standar Pengelolaan Wisata Selam Rekreasi. *Jurnal Standardisasi*, 20(1), 33–48. https://www.researchgate.net/profile/Febrian-Isharyadi/publication/331350646_PEMENUHAN_PERSYARATAN_STANDAR_PENGLOLAAN_WISATA_SELAM_REKREASI/links/5cd279ff458515712e98c5bd/PEMENUHAN-PERSYARATAN-STANDAR-PENGLOLAAN-WISATA-SELAM-REKREASI.pdf.
- Malau, M. T. (2014). Aspek Hukum Peraturan dan Kebijakan Pemerintah Indonesia Menghadapi Liberalisasi Ekonomi Regional: Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 3(2), 163–182. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v3i2.38>.
- Mistriani, N., & Pratamaningtyas, O. W. (2019). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Melalui Penawaran dan Permintaan dalam Pariwisata di Grand Maerakaca Jawa Tengah. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 15(3). <http://stiepari.greenfrogs.co.id/jurnal/index.php/JT/article/view/160/162>.
- Muniah, M. (2016). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Karimunjawa. *Agrika*, 10(1). <https://doi.org/10.31328/ja.v10i1.442>.
- Oktavia, H. C. (2021). Analisis Pengaruh Komponen Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Bahari. *Jurnal Enggano*, 6(2), 201–2p1. <https://doi.org/10.31186/jenggano.6.2.201-211>.
- Pattipeilohy, M. (2014). Fenomena Pendangkalan Zona Pasang Surut Hutan Mangrove Teluk Dalam Ambon serta Upaya Pengembangan Ekowisata. *Jurnal Pena Sains*.
- Pradini, G., & Alya, D. (2022). Analisis Harga, Promosi, Produk Pariwisata dan Lokasi terhadap Kepuasan Pengunjung di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2732–2744. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i3.6560>.
- Rayadi, W. (2016). Kajian Potensi untuk Ekowisata di Pantai Tangsi Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat dengan Menggunakan Swot Analisis. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 5(2), 10–17. <https://doi.org/10.21009/jgg.052.02>.
- Said, A. (2007). *Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Pemerintahan Kelurahan dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Majene*. Universitas Hasanuddin.
- Satria, D. (2009). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 3(1). <https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2009.003.01.5>.
- Sukarnoto, T. (2020). Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Peluang Bisnis di Era Revolusi Industri 4.0 Desa Patuanan Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. *Etos*, 2(2), 89–96. <https://www.neliti.com/publications/328008/pengembangan-ekowisata-berbasis-ekonomi-peluang-bisnis-di-era-revolusi-industri>.
- Taghulih, K. E., Kumenaung, A. G., & Tumangkeng, S. Y. (2019). Pengembangan Ekowisata sebagai Sektor Unggulan Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/25007>.
- Tanjung, P. R., Aditia, E., & Triana, E. (2021). Kajian Kepuasan Pengunjung terhadap Komponen Sediaan

- Pariwisata di Objek Wisata Banto Royo. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University*, 1(3), 13-14. <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFTSP/article/view/18985>.
- Tisa, M. (2019). Media Sosial sebagai Sarana Promosi dan Komunikasi Objek Wisata. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidempuan*, 1(2), 245-262. <http://194.31.53.129/index.php/Tadbir/article/view/2165/1759>.
- Yudhoyono, E. B. (2021). Pengembangan Ekosistem Bisnis Pariwisata Terpadu Berbasis Strategi 5 Jalur. *Inovasi*, 18(1), 47-61. <https://doi.org/10.33626/inovasi.v18i1.309>.